

YOHANES IRESI YOR TUAKE



YOHANES MELAWAN MINUMAN KERAS

Bahasa Selaru
Bahasa Indonesia
Bahasa Inggris

YOHANES IRESI YOR TUAKE

YOHANES MELAWAN MINUMAN KERAS

Buku Asli oleh:
Lois Pederson

Diterjemahkan oleh:
Ornesus Masombe

Digambar oleh:
Anna Stephens

SIL International
2003

Yohanes Iresi Yor Tuake

© Hak Cipta SIL International, 1994, 2003

Untuk kalangan sendiri

Yohanes Melawan Minuman Keras: Teks dalam bahasa Selaru
di Maluku Tenggara Barat

Yohanes' Fight Against Alcohol: Main text in the Selaru language
of Western Southeast Maluku, Indonesia

Dilarang memperbanyak buku ini untuk tujuan komersial.
Untuk tujuan non-komersial, buku ini dapat
diperbanyak tanpa izin dari SIL International.

Buku ini dapat dibeli dari:
Kantor SIL International
Cabang MTB, Saumlaki

Cetakan pertama
2003



PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGGARA BARAT DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

(0918) 21479

Jl. Mandriak Timur – Saumlaki

Fax. (0918) 21479

KATA SAMBUTAN

Bangsa Indonesia dikenal sebagai bangsa yang sangat kaya dengan budayanya yang beraneka ragam diseanteru nusantara ini. Kebhinekaan yang dimiliki oleh bangsa Indonesia itulah mencirikan kebersamaan dan komitmen integritas bangsa dalam bingkai NKRI.

Sebagai bagian integral dari bangsa Indonesia yang utuh, maka Kabupaten Maluku Tenggara Barat, dalam proses pembangunannya cenderung menjaga dan mengangkat **wibawa budaya** MTB sebagai ciri khas dan identitas daerah ini, karena pernah membawah nama baik bangsa Indonesia kedunia Internasional, lewat berbagai **pentasan** dalam **kesakralan tarian** yang dipenuhi oleh **irama bahasa daerah** yang menakjubkan, bahkan citra kebudayaan dan pariwisata MTB ditegaskan sebagai, “EXOTIC MARINE AND CULTURE PARADISE.”

Dengan menyadari kekayaan budaya daerah MTB yang begitu beragam inilah, maka atas kerjasama yang baik antara Dinas Kebudayaan dan Pariwisata MTB dengan SIL International Wilayah Maluku Cabang MTB, mengembangkan budaya daerah yang berwujud buku **cerita dalam bahasa daerah**, sehingga kelestarian bahasa daerah dan seluruh kekayaan budaya yang ada di Kabupaten Maluku Tenggara Barat yang kita cintai ini, tetap **terjaga dan lestari**.

Kami harapkan kehadiran buku cerita ini, memberikan informasi penting bagi masyarakat Maluku Tenggara Barat untuk meniti masa depan yang lebih berprospek.

Semoga oleh tuntunan dan penyertaan **Tuhan**, buku cerita ini memberikan kelegaan dan kesukacitaan bagi masyarakat MTB yang membacanya.

KALWEDO - KIDABELA

Saumlaki, 13 Agustus 2003

Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata





PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGGARA BARAT

DINAS KESEJAHTERAAN SOSIAL

Jln. Pattimura Kampung Babar - ☎ (0918) 21142

SAUMLAKI

KATA SAMBUTAN

Kabupaten Maluku Tenggara Barat, adalah sebuah Kabupaten yang baru saja di mekarkan pada tahun 2000 yang lampau. Sebagai daerah yang baru, tentu membutuhkan pembenahan dan perubahan secara perlahan-lahan diberbagai sektor pembangunan, dalam rangka menciptakan masyarakat Maluku Tenggara Barat yang sejahtera. Hal ini memang tidak mudah sebagaimana yang dibayangkan orang, tetapi membutuhkan proses, tenaga, dan kerjasama berbagai unsur/perangkat didaerah ini, agar terlibat secara langsung dan berperan aktif mengisi pembangunan yang berorientasi pada pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.

Kini SIL International sebagai salah satu lembaga non-profit, atas kerjasama yang baik dengan Departemen Kesejahteraan Sosial RI, menempatkan tenaga fasilitator pengembangan masyarakat pedesaan di beberapa daerah, termasuk di Kabupaten MTB. Peluang ini disambut baik oleh Dinas Kesejahteraan Sosial MTB, dalam rangka memanfaatkan *fasilitator pengembangan masyarakat*, untuk membantu masyarakat di pedesaan.

Bertolak dari landasan pemikiran ini, dengan penuh kelegaan hati kami menyambut dengan gembira kehadiran *Seri Buku Pengembangan Masyarakat Desa*, dengan ucapan terima kasih yang tulus serta penghargaan yang tinggi kepada Penyusun atas segala jerih payah dan pengorbanan mereka.

Kami menyadari bahwa kehadiran seri buku ini turut membantu Dinas Kesejahteraan Sosial Kabupaten Maluku Tenggara Barat dalam memberikan informasi baru bagi masyarakat di Kabupaten Maluku Tenggara Barat, melalui informasi dalam wujud bahasa daerah seperti: *Bahasa Fordata, Yamdena Timur, Yamdena Barat, Selaru, Kisar, Luang, Kepulauan Babar, Damer, Wetar*, dan masih ada beberapa bahasa daerah yang untuk sementara waktu ini masih dijejaki. Untuk itu kami sarankan kepada seluruh masyarakat MTB kiranya dapat menyambut dengan hati lega kehadiran buku-buku ini, demi membantu kita dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Perlu kami beritahukan, bahwa seri buku ini sangatlah bermanfaat, karena menginformasikan berbagai informasi baru, yang belum kita ketahui.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa membimbing kita semua dalam usaha memberdayakan masyarakat Maluku Tenggara Barat, menuju masa depan yang cerah.

KALWEDO – KIDABELA

Saumlaki, 8 Agustus 2003
Kepala Dinas Kesejahteraan Sosial
Kabupaten Maluku Tenggara Barat



W. J. MELATUNAN, SH
NIP. 630-004-102

Kata Pengantar

Bahasa Selaru digunakan oleh kurang-lebih 8.000 orang yang tinggal di pulau Selaru, Kepulauan Tanimbar, Maluku Tenggara Barat.

Abjad yang dipilih untuk menulis bahasa Selaru ini, dirancang sedapat mungkin sesuai dengan abjad Bahasa Indonesia. Lambang-lambang bunyi yang digunakan untuk bahasa Selaru, sama dengan lambang bunyi Bahasa Indonesia, kecuali:

- Huruf **k** : Huruf **k** berbunyi sama biasa, kecuali ada huruf hidup (**a, i, u, e, o**) atau ada huruf mati yang bervocal (**b, m, n, r, w, dan y**) sebelum huruf **k**, huruf **k** itu diucapkan seperti huruf **g**. Contoh:

Tulisan Bahasa Selaru	Ucapan Bahasa Selaru	Bahasa Indonesia
sitke	⇨ sitke	kucing
sihkye	⇨ sihkye	ayam
akye	⇨ agye	api
okwe	⇨ ogwe	mangga
tirke	⇨ tirke	teripang

- Huruf **w** dan **y**: Kalau dua huruf ini terletak di depan atau di dalam kata, dibaca sama dengan biasa. Tetapi kalau dua huruf ini terletak di akhir sebuah kata, huruf **w** dan **y** diucapkan berbeda dengan Bahasa Indonesia. Di akhir kata, huruf **w** dan **y** hampir tidak terdengar, atau terdengar di kata berikutnya. Contoh:

Tulisan Bahasa Selaru	Ucapan Bahasa Selaru	Bahasa Indonesia
asw	⇨ as^w	anjing
sihy	⇨ sih^y	ayam
tas neke	⇨ tas nege	tas ini
tasi neke	⇨ tasi nege	laut ini
tasy neke	⇨ tas nyege	tali ini
Asw desike myaty de.	⇨ as dwesige myat dye	Anjing itu sudah mati.

Sekwe it mo Titus kakan neke yolik i toha inabrenke. Ode Titus syeak bonyo ena Sara tyaklulw sekye kloklokanke ode syer. Sara syer a khyali Titus ama Yohanis neke, daike yoban i.



Pada suatu hari si kecil Titus pulang dari bermain. Titus melihat ibunya Sara sedang duduk di sebuah pojok sambil menangis. Sara menangis karena ayah Titus, yaitu Yohanes, telah memukul dan menghajarnya.

Sewah ribun nekre Yohanes yeww tuake yor lianare. Bolbol nekre nenmo yolik i bai seike bonyo tuake kyala i ma nenma lema lyakut ode imdiri yal. Kolnye Sara yena i ti a tenanke. Yohanes kyeyer ode yoban sawa. Ma ktei bonyo Yohanes bya ti yenf.



Sepanjang malam Yohanes minum sopi dengan teman-temannya. Pagi-pagi benar baru ia pulang ke rumah dalam keadaan mabuk dan ia hampir tidak dapat berdiri. Ketika Sara menanyakan keadaannya, Yohanes menjadi marah dan memukul istrinya. Setelah itu Yohanes tidur.

Sara larake kitol khyalie tot neke kyala i sew kyaki nekre bony. Imtaut Yohanes kyala kyosy a tuake kyala i a khehyeike de. Kyoman a mtelaske dendye lema byuma imres ti enwenw tuake deny.



Sara sangat sedih karena hal ini telah terjadi berulang kali. Dia takut Yohanes mulai kecanduan minuman keras. Dia merasa sepertinya demikian sehingga dia tidak mau berhenti minum-minuman keras itu.

Sara hye ohe tot desike atyat, kalie kolnye irkye it a tuake knyal i ma kryesy a tenanke. Iry desike lema hye toha lbweta. Sara hye ohe lai-na lyobak i a ksyalik. Keskye klasam o kyeyer mo lan a ksyalik kolnye yenw tuake ma lema hye toha lbweta.

Sara tahu bahwa apa yang dilakukan itu sungguh tidak baik. Karena apabila seseorang minum terlalu banyak akan ketagihan sepertinya ia dikuasai oleh minuman. Orang itu tidak dapat menguasai dirinya sendiri. Sara tahu bahwa suaminya sangat mengasihinya. Tetapi dia menjadi cepat marah tidak terkontrol setelah minum terlalu banyak minuman keras.

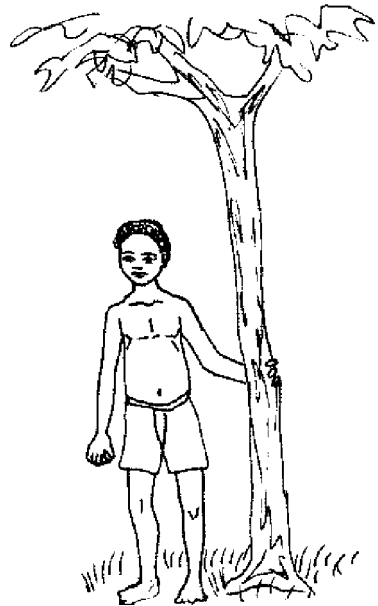


Kyoat Yohanes byatar yosy a wasi enenahke bonyo nyenas tota iala ti sawa Sara ne mo syesal ti larake kralake bony, tyanuk de byohe, “Ana kala sai ma ktyusy eta enwenw tua nede? Kala ma kumres keskyede lema mlai, kkwoman mo ana kyalamo kenw tuake bony. Lema khwe ohe ana kala kolkyabey. Kkwoman mo ana lema kumres a enw-enw tuake deny.”



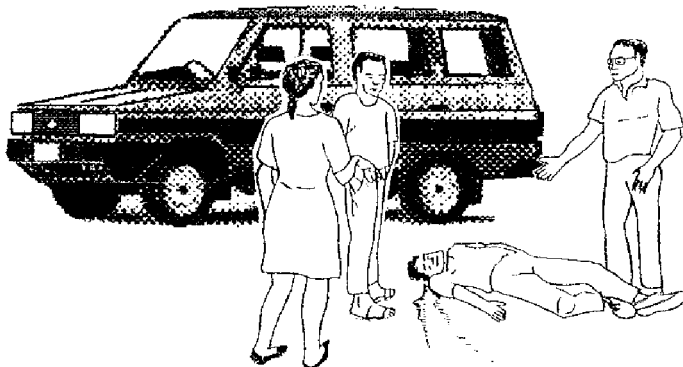
Waktu Yohanes terbangun dari tidurnya dan menyadari apa yang telah ia lakukan kepada Sara ia sangat menyesal. Katanya, ”Apa yang dapat saya lakukan untuk menghentikan ini? Saya mau berhenti minum tetapi tidak bisa, saya merasa saya harus minum. Saya tidak tahu apa yang harus saya lakukan. Kelihatannya saya tidak bisa berhenti walaupun saya ingin berhenti minum minuman keras.”

Tyanuk huruk de byohe, “Katyatake lema teike desy deny. Kuban ratebikan a kyalamo kal usno letikw ti inaobakke ma kutot. Keskye kuban desikre nenma kala ma ktei ti tuake bony. Kteranare ral ma rliku kotw, uhuhke ode nam ida nekre ti sekye klarake. Titus ara anamy wamwany ne bya a bya nini ikilat kali e lema aramy myait kotkwe ti nya, khyali totakure dakun. Lemade larake kitol. Ana kala sai ma nede?”



”Bukan itu saja yang tidak baik. Uang kami hanya sedikit dan saya harus bekerja keras untuk mendapatkannya. Tetapi uang itu hampir saya habiskan hanya untuk membeli minuman keras. Sisanya tidak cukup untuk membeli makanan, sabun atau keperluan kami yang lain. Titus putra kami semakin kurus karena kami tidak sanggup memberinya makanan yang cukup, dan juga karena akibat kelakuan saya, maka dia merasa sedih sepanjang waktu. Apa yang harus saya perbuat?”

“Knwenas liakw a Genip ti kyalake yenw mo lan kola dene yaw ne. Kyoman o isal ode lema hye toha lbweta. Lema dendye sewahke it o imin o nus lanke bonyo kyoman lar matolke. Desike bonyo yenw tuake ma kyala i mo lan a kryesik. Byetik bai sal lan a blililire kinosire. Lema soso bonyo blililkye it a ksyorwa i ma myaty. Ana kubrai tot desike kyena tenakkwe. Mane ana kala kolkya?”



”Saya teringat Genip teman saya dulu senang minum minuman keras seperti saya. Dia merasa bersalah karena dia tidak dapat menguasai dirinya dan tidak dapat berhenti minum. Akhirnya suatu malam ketika dia berada di kota dia merasa sangat sedih. Ia mulai minum banyak sampai mabuk sekali. Lalu ia ke luar ke jalan di mana ada banyak kendaraan. Tiba-tiba sebuah mobil menabraknya dan dia meninggal. Saya tidak mau hal seperti itu terjadi pada diri saya. Apakah yang dapat saya lakukan?”

Ktei bonyo Yohanes yor Sara de rrekan iry a mamin a hnuke kralake ti kyalamo tuake kyala sir ne. Sara memi-na kyalamo yenw o lan dakun, keskye lema yoban sawa. Kyalamo yenw maktei o yengah. Keskye kbya nini sel-sel ne lema byetik sekye, kali e tenanke lublub lalyai.



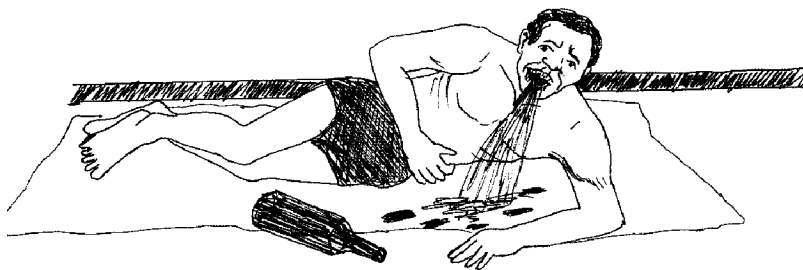
Kemudian Yohanes dan Sara mulai memikirkan orang lain yang ada di kampung yang mereka kenal yang biasa mabuk karena minuman keras. Paman Sara biasa minum banyak, tetapi dia tidak pernah memukul istrinya. Biasanya dia tertidur setelah minum. Tetapi akibatnya sekarang dia tidak bisa lagi ke luar rumah karena keadaan tubuhnya sangat lemah.

Fteike ksyai ma kola mahteire. Iblunke ode mataké klarake kunkuny. Lwaunare kikbet ode mdedan. Sekwe it o Sara memina byai Puskesmaske. Mantrike lyosu ti i de byohe kbai ne kyal i kalie atike kimnu deny kali yeww tua ma lan. Mantrike lema yala namit-namit de yal mohure ma yal ti yeww ma. Sara hye ohe memi-na ana lema soso bonyo myaty. Kyalamo syeak maola memi nekre ma rmaty.

Perutnya membesar seperti orang yang sedang hamil. Kulit dan matanya berwarna kuning. Kaki dan pergelangan kakinya bengkak dan berat. Tangannya gemetar dan dia mengalami rasa sakit menusuk pada kakinya. Pada suatu ketika pamannya pergi ke Puskesmas. Di sana mantri memberitahukan kepadanya bahwa hal ini terjadi karena hatinya telah rusak akibat minum terlalu banyak minuman keras. Mantri tidak dapat melakukan apa-apa kecuali memberinya vitamin. Sara tahu bahwa pamannya akan meninggal dalam waktu dekat. Dia telah melihat orang lain meninggal seperti ini.

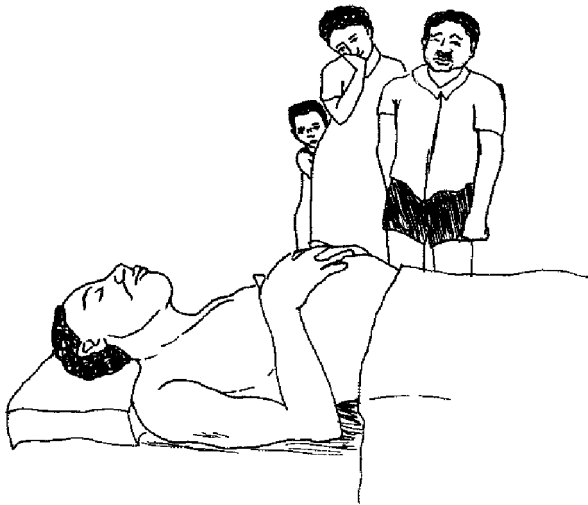


Yohanes wai auskwe yenw mo lan a kryesik. Sekwe it o iyenw maktei bonyo, yema hteike ohe ksunw. Lema soso bonyo myut nini myutak larke mo lan a kryesik. Myut koldyesy nini e irire rlobak i.



Kakak Yohanes juga seorang peminum berat. Pada suatu hari setelah banyak minum, dia mengeluh bahwa perutnya sakit. Tidak lama kemudian dia mulai muntah-muntah sampai akhirnya darahnya banyak ke luar. Dia terus muntah dan semua orang merasa sangat khawatir dengan keadaannya.

Irre robak ma ral mohure ti yenw ma ktyerik mut desy, kesykye lema ksyaluk kyal i. Kbya nini lema iwawa i yal de yenah ti otke klara desy bony. Sewah desike bonyo myaty mo ribbon lan desikre rlobak i mumu.



Mereka mencoba memberikannya obat untuk menghentikan muntahnya, tetapi usaha mereka tidak dapat menolongnya. Dia menjadi sangat lemah dan harus berbaring di tempat tidur. Pada malam itu dia meninggal dan semua orang sangat sedih.

Yohanes wai auskwe myaty kali e yenw tuake lanidik, lemadenydye kyohut kotnwo katnyan nekre mane idaik larare. Selsel ne lea sawa-na yor anan deruke bony.



Kakaknya Yohanes mati karena minuman keras yang telah merusak lapisan perutnya dan menyebabkan pendarahan. Sekarang tinggal istri dan kedua anaknya.

Yohanes ama na kyalamo yenw tua dakun. Yenw mo lema lan, keskye sekwe it o yenw tuake, maktei bonyo bya ti july a bwike. Yenw tuake ma lanidik, nini e lema hye toha lbweta. Kyoat a inal hroke ma bya ti july a bwike, hro desike lema kena bwike keskyede hyet kena lwauke ma kimnu. Nua desike soso bonyo nenmo eras ode knua desike koldyesy bony.



Ayah Yohanes juga biasa minum minuman keras. Dia tidak minum terlalu banyak, tetapi pada suatu hari setelah minum bir, dia pergi memotong sagu. Oleh karena minuman keras, tindakannya menjadi tidak terkontrol. Sehingga pada waktu dia menggunakan kapaknya untuk menebang pohon sagu, kapaknya tidak mengenai pohon sagu tetapi kakinya yang kena potong sehingga terjadi luka. Lukanya agak lama sembuh dan sekarang ada tanda bekas luka yang besar.

Imres ma lema yenw tua kali e nam maala i desy ode lyosu ti ribun lan desy ohe tenw tuake mo atyat. Tyanuk ti ananke, Yohanes, ohe enwenw tua neke lema eras, kali e ana kihury tun. Yohanes lema tyoha ama-na wasi snuratke. De dyakin ma yenw tuake kali e tuake knyenuk i ma byohe mtelas ode yor a lianare de renw mo lema irkye it a yait sir elik. Kyoat moluk a renw, rkoman a mtelaske ode eras-eras bo.

Dia berhenti minum setelah kejadian itu dan memberitahukan kepada semua orang bahwa minum minuman keras itu tidak baik. Dia memberitahukan anaknya, Yohanes bahwa minum minuman keras itu tidak baik dan hanya mengakibatkan masalah. Yohanes tidak mau menghiraukan nasihat ayahnya. Malah ia senang minuman keras karena minuman keras membuatnya merasa lebih nikmat dan dia bisa bersenang-senang bersama dengan teman-temannya. Saat sedang minum, semua merasa kelihatannya rasa enak dan nyaman.



Keskye selsel ne bonyo Yohanes hye ohe tot maola desike klyekut a khatuke bony. Rait mo khyali tuake, yor lianare roar keyerke bony ode robak ma rakahrea bony. Kola ne rakahrea ror iry salik, desikeo ror a iry a kyalamo ralobakare dakun desikeo Sara imin a klarake dakun. Kyoat Yohanes hye ohe tot desike atyat, desikeo myesan a myai tot i alanare bo. Bolbolke bonyo kyoman o usuke khatuke ksunw ode hteike kibunbutar i. Ikoman koldyesy bonyo byuma imres a enwenw a tuake.

Tetapi sekarang Yohanes tahu bahwa keadaan senang itu hanya sementara. Kadang-kadang karena minum, dia dan teman-temannya menjadi cepat marah dan rasanya mau berkelahi. Mereka berkelahi dengan orang lain, termasuk orang yang mereka kasihi seperti Sara. Setelah Yohanes sadar, dia selalu merasa sedih dan malu karena kelakuannya. Keesokan harinya dia selalu merasa sakit kepala dan perutnya terasa mual. Rasanya ia mau berhenti minum.



Lemadendye bya ti yait a ama ode iry detelw mamin wait a hnu desy o rbuma rala ma ramres ti enwenw tuake dakun. Kyaki-kyaki ne, sewah ribun ne roar inawahuk ike ma rkubak ti ktela kyalamo raala nekre. Ode rakaw tun ma ramres a enwenw tuake. Sew ribun ne roar inawahuk ike ma rtanuk tun desy ode raobak a ksala ma rasalak. It de ryubut a it ma ana lema renw a tuake deny.

Dia menemui ayahnya dan tiga orang lain dari kampung mereka yang juga berkeinginan untuk berhenti dari minum minuman keras. Selama beberapa waktu, mereka bertemu setiap malam untuk membicarakan dan berdoa tentang masalah ini. Mereka sepakat untuk berhenti minum. Setiap hari mereka mau membicarakan masalah ini dan mencari jalan ke luarnya. Mereka mengajak satu sama lain berjanji untuk berhenti minum minuman keras.



Tot desike klyakut mo klokake sekwe itw. Bonyo sekwe it o Yohanes yor lian salik huruk de renw a tua. Kyoman o byohe renw tebibikan desike lema nam. Lian mamuna dai raktema rakaw ma lema raenw desike itomolu ohe Yohanes yor iry salik de raenw, bonyo bya ti syeak Yohanes. Bya ti tyanuk ti Yohanes khyali e rakaw tun deny ma ana lema yenw tuake deny. Iten eraske ti lian lar eras desy. Deruke it de yakor it a lara ode rkaw ti sasam. Ma ana lema rhuri ral sir ma renw a tuake deny.

Keadaan ini berjalan baik untuk kira-kira satu minggu. Tetapi pada suatu hari Yohanes mulai minum bir dengan teman-temannya yang lain. Pikirnya minum sedikit saja tidak apa-apa. Salah satu temannya dari kelompok pria yang telah memutuskan untuk berhenti minum mendengar tentang kejadian tersebut lalu pergi mengunjungi Yohanes. Dia mengingatkan Yohanes bahwa ia telah berjanji bersama teman-teman yang lain untuk berhenti minum dan melawan minuman keras. Bahkan minum sedikitpun tidak baik.



Yohanes tyomolu lianke tuna desy ode kyoman ti larake. Yohanes a nyenas ma kyoman ohe tot kyalamo iala nekre atyat ode lema mlay. Lemadendye imres ti enwenw tuake. Dendye iten eraske ti lianke ode deruke rkaw ti nam sasamke ma ana lema renw tuake de.



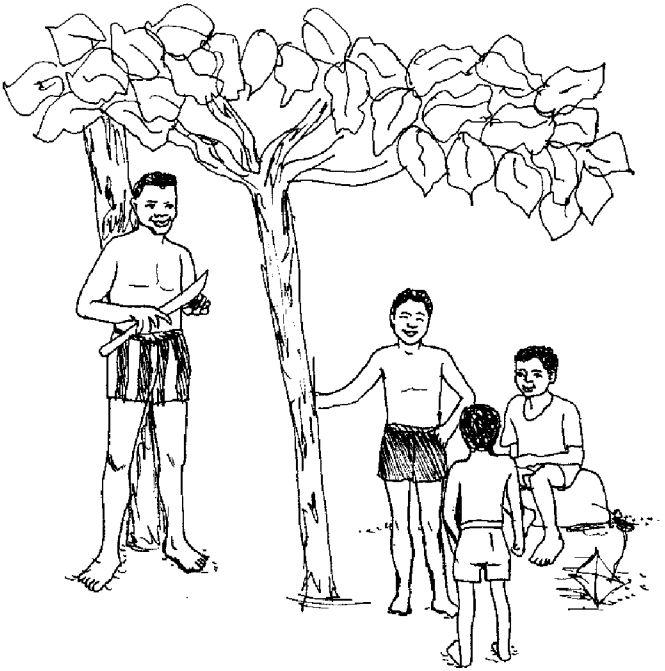
Yohanes mendengarkan temannya dan menyadari kembali tentang apa yang dikatakannya. Yohanes sadar bahwa apa yang selama ini dia lakukan itu salah. Karena itu dia berhenti minum minuman keras. Dia berterima kasih kepada temannya yang baik itu. Kedua teman ini saling membantu dan menguatkan. Mereka tidak begitu tergoda lagi untuk minum minuman keras.

Iry salik a rseak ohe maenw tuanare ramres de ode selsel neke wait kubanare ribun ma ral ma rliku kotw o abw ode symbol o rabit. Sei klara desikre rmorih eras. Iry a makaw tun desikre it de syaluk a it ma tseak sir mo malkyakaw sir ode rala karya ribun lan nekre ma eras ti sir ma kola khyehyeike.



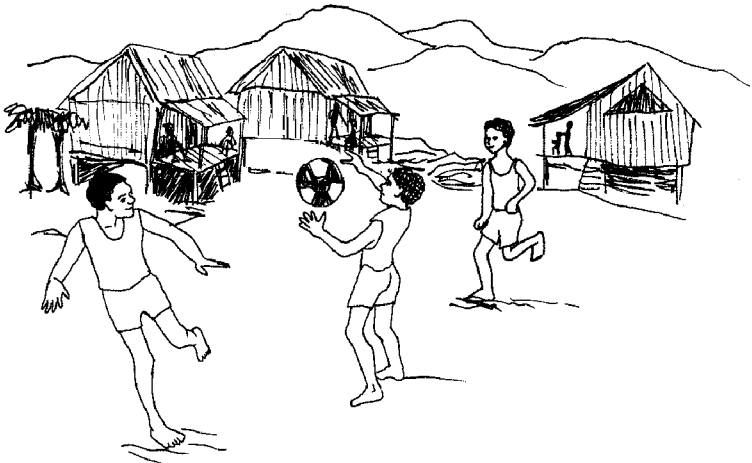
Orang lain melihat bahwa orang-orang yang sudah tidak minum minuman keras lagi, sekarang mempunyai lebih banyak uang untuk bisa membeli kebutuhan makanan dan pakaian mereka. Keluarga mereka lebih bahagia. Orang-orang yang telah sepakat untuk membantu satu sama lain kelihatannya lebih kuat dan lebih sehat serta mereka dapat melakukan pekerjaan mereka dengan lebih baik lagi dari sebelumnya.

Titus kakan neke dyakin a ama deny, ode yala ma lyosu ti lianare ma ana rsaluk i ma rtanuk ti amatare ma ramres ti enwenw tuake.



Si kecil Titus sangat bangga akan ayahnya, dan ia ingin memberitahu teman-temannya untuk membantu ayah mereka agar bisa berhenti dari minum minuman keras.

Iry salik a rma ma rawahuk sir a ror Yohanes wait a lui desy, ode lema soso bonyo hnuke ktemke kihhi i ode rawahuk sir ti nam sasamke ma kele rteka ode eras-eras bony. Lema kika tun o snyary o kabei ta kabei bony, ode sewahare bonyo lema kika maboran a khyali tuake deny ode lema kika makahrea ti nuske. Wamwanire rmorih eras ror sawat o anat ode sei kserinare. Rabrai renw tuake de.



Orang lain mulai datang bergabung dengan kelompok Yohanes, dan tidak lama kemudian seluruh kampung tersebut berubah keadaan menjadi suatu tempat yang lebih sehat dan nyaman. Tidak terjadi lagi keributan di mana-mana, dan pada malam hari, tidak lagi terdengar teriakan orang mabuk serta tidak lagi terjadi perkelahian. Para pria-pria ini hidup lebih rukun dengan istri, anak-anak dan tetangga mereka. Mereka tidak ingin minuman keras mengganggu kerukunan rumah tangga mereka.

YOHANES' FIGHT AGAINST ALCOHOL

- Page 1* One day little Titus came home from playing. He saw his mother Sara sitting and crying in a corner. She was crying because Titus' father, Yohanes, had hit and beaten her.
- Page 2* All night long Yohanes had been drinking palm gin with his friends. Early in the morning when he came into the house he was so drunk that he could barely stand up. When Sara asked what was wrong, he became angry with her and beat her badly. Then he went to sleep.
- Page 3* Sara was very sad because this had happened many times. She was afraid Yohanes was getting addicted to alcohol. He felt like he had to have it and could not stop drinking it.
- Page 4* Sara knew that this is a very bad thing because when a person drinks too much like this, it is like the man is controlled by the drink and cannot control himself. When he is drunk he sometimes does not even know what he is doing. Sara knew her husband loved her very much, but he became violent when he drank too much.
- Page 6* When Yohanes woke up and saw what he had done to Sara he was very sorry. He said, "What can I do to stop this? I feel like I must drink, but I would like to stop. I just don't know what to do. I can't seem to stop, even though I want to."
- Page 7* "That is not the only bad thing about it. We have only a little money and I have to work very hard to get it. When I drink alcohol, I spend too much of our money and then we don't have enough for food or soap or all the other things we need. Moreover, our son Titus is getting very thin because we don't feed him well enough and because I act this way, he is sad all the time.

What can I do?"

Page 8 "I remember when my friend, Genip, used to drink as much as me. He felt badly because he could not control himself and could not stop drinking. One night, when he was in the city, he was so sad he got very drunk and wandered into a busy street. A car hit and killed him. I don't want an accident like that to happen to me. What can I do?"

Page 9 Then Yohanes and Sara began to think of other people in their village they knew who drank too much alcohol. Sara's uncle had always drunk too much, but he never hit his wife. He would just fall asleep. But now he could not go out of his house anymore. He was too weak.

Page 10 His stomach looked very big like he was pregnant, and his skin and eyes had a yellow color. His feet and ankles were swollen and heavy. His hands shook and he had sharp pains in his legs. Once he went to the health clinic, and the health worker told him this was because his liver was damaged because he drank too much alcohol. There was nothing the health worker could do except give him vitamins. Sara knew her uncle would die soon. She had seen other people die this way too.

Page 12 Yohanes' brother had also been a heavy drinker of alcohol. One day he complained of stomach pain after he had been drinking a lot. Soon he began to vomit and then he began to vomit large amounts of blood. He could not stop vomiting and everyone was afraid for him.

Page 13 They tried to give him medicine to stop the vomiting, but this did not help. He became very weak and had to lie down in bed. That night he died and everyone was very sad.

Page 14 Yohanes' brother died because the alcohol had

damaged his stomach and made it bleed. Now his wife and two children were alone.

Page 15 Yohanes' father used to drink alcohol too. He did not drink very much, but one day after drinking some beer he went to cut sago. The alcohol made him uncoordinated, and when he used the axe he missed the sago tree and cut his leg. The wound took a long time to heal and he now had a big scar there.

Page 16 He had stopped drinking after that and told everyone that drinking was bad. He had even told his son Yohanes that drinking was bad and would only cause him trouble. Yohanes hadn't wanted to listen to his father. He liked alcohol because it made him feel happier and helped him with his friends. While he was drinking it seemed like everything was funny and everyone seemed to be having a good time.

Page 18 But now he knew this was only temporary. Sometimes drinking made him and his friends angry and they would get into fights with people, even people they loved like Sara. Later Yohanes always felt sad and embarrassed about the way he acted. The next day he would feel sick with a headache and upset stomach too. He wanted to stop drinking.

Page 20 He got together with his father and three other men from the village who wanted to stop drinking alcohol. They met every evening for a little while to talk and pray about this problem. They all agreed that they wanted to stop drinking and that everyday they would try to talk about this problem and encourage each other to stop drinking.

Page 22 This went well for a week or so, but then one day Yohanes started to have some beer with his other friends. He thought just a little would be OK. One of his friends from the group that had

decided to stop drinking heard about it and came right over. He reminded Yohanes that he had promised along with the other men to stop drinking and to resist alcohol. Even a little bit was a bad thing.

Page 24 Yohanes listened to his friend and thought about this. Yohanes knew what he was doing was wrong, so he stopped. He thanked his friend. Together the friends helped each other and soon they were not as tempted to drink alcohol.

Page 25 Other people saw that now these men who had stopped drinking had more money for food and clothing. Their families were happier. The men who had agreed to help each other seemed stronger and healthier and could do their work better.

Page 26 Little Titus was proud of his father and told his friends they should help their fathers stop drinking.

Page 27 Other people joined the group with Yohanes and soon the whole village was a healthier and happier place. There were not as many loud, angry men yelling at night and there were not as many fights. These men were more peaceful and kind to their wives, children and neighbors. They did not want alcohol to spoil the peace of their homes anymore.

